

**Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa
Koto Benai**

*Community Service through Stunting Prevention Socialization in Koto Benai
Village*

**Sispa Pebrian¹, Teddy Sufriadi², Nayla Zaskia Kinanti³, Dery Alafghani
Alim⁴, Nabila Mayu Saidina⁵, Muhammad Rifqi⁶, Desy Rismawati⁷, Rajiv
Irhamnas Andrisa Riva'I⁸, Mercy Yolanda⁹, Sofi Sofia¹⁰**

Universitas Riau, Indonesia

Email: sispa.pebrian@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) adalah sebuah kegiatan dimana mahasiswa turun langsung ke wilayah setingkat desa dan berhubungan secara langsung dengan masyarakat. Berdasarkan pendekatan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki, mahasiswa KUKERTA melakukan berbagai program kerja untuk membangun wilayah tersebut sebagai bentuk pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk menunaikan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu dalam aspek pengabdian. Dalam kesempatan ini mahasiswa berbagi pengetahuan dengan masyarakat Desa Koto Benai melalui kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting.. Adapun metode yang di gunakan dalam kegiatan sosialisasi Stunting di Desa Koto Benai adalah metode Observasi, dimana mahasiswa mengamati secara langsung kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat Desa Koto Benai. Stunting merupakan ancaman yang serius bagi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, apabila tidak di tangani dengan baik, Stunting bisa saja mewarisi generasi berikutnya karena bukan hanya memengaruhi pertumbuhan fisik tetapi juga mengganggu perkembangan otak bahkan meningkatkan resiko kematian. Adanya kegiatan sosialisasi Stunting ini diharapkan masyarakat Desa Koto Benai dapat menambah ilmu dan lebih peka terhadap tumbuh kembang anak baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar, juga dapat mengimplementasikan upaya-upaya pemberian gizi yang baik bagi anak untuk mencegah terjadinya stunting.

Kata Kunci: Sosialisasi, Stunting, KUKERTA

ABSTRACT

Real Work Lectures (KUKERTA) is an activity where students go directly to village-level areas and interact directly with the community. Based on their scientific approach and experience, KUKERTA students carry out various work programs to develop the area as a form of service. This activity aims to fulfill the Tri Darma of Higher Education, namely in the aspect of service. On this occasion, students shared knowledge with the Koto Benai Village community through Stunting Prevention Outreach activities. The method used in Stunting outreach activities in Koto Benai Village was the Observation method, where students directly observed the health and environmental conditions of the Koto Benai Village community. Stunting is a serious threat to the quality of Human Resources (HR) in Indonesia, if not handled properly, Stunting could be inherited by the next generation because it not only affects physical growth but also disrupts brain development and even increases the risk of death. With this Stunting outreach activity, it is hoped that the people of Koto Benai Village can increase their knowledge and be more sensitive to children's growth and development both in the family environment and in the surrounding community, and can also implement efforts to provide good nutrition for children to prevent stunting.

Keywords: Socialization, Stunting, KUKERTA.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) bangun kampung adalah sebuah kegiatan dimana mahasiswa turun langsung ke wilayah setingkat desa dan berhubungan secara langsung dengan masyarakat. Berdasarkan pendekatan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki, mahasiswa KUKERTA melakukan berbagai program kerja untuk membangun wilayah tersebut sebagai bentuk pengabdian. belajar di luar kampus dan berpartisipasi di berbagai kegiatan di desa menjadikan KUKERTA sebagai sebuah wadah yang memberikan pengalaman yang membentuk mahasiswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Bangun Desa, Desa Koto Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan dalam kurun waktu 40 hari dengan membawa tema yang telah di tetapkan. Terbagi menjadi 4 tema yaitu tema unggulan, tema kesejahteraan, tema literasi, dan tema potensi desa. Adapun program tema unggulan dari mahasiswa KUKERTA bangun desa adalah sosialisasi stunting, pemaparan pola makan sehat dan bergizi, serta sanitasi yang baik guna cegah stunting di Desa Koto Benai.

Stunting merupakan kondisi keterlambatan pertumbuhan pada anak baik dari segi fisik maupun otak anak yang biasanya ditandai dengan

anak bertubuh lebih pendek bila dibandingkan dengan anak seusianya. Penyakit gizi kronis ini dapat dilihat saat 1000 hari pertama kehidupan (HKP). Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius dan berbahaya yang menjadi perhatian pemerintah. Penyebab terjadinya stunting banyak sekali, seperti gizi yang tidak mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang buruk akibat kurangnya pengetahuan, pendidikan, dan lingkungan yang dimiliki oleh ibu hamil dan ibu menyusui, lingkungan yang tidak higienis seperti kurangnya air bersih dan fasilitas yang kurang memadai. Beberapa hal tersebut menyebabkan keterlambatan pertumbuhan anak.

Kondisi kesehatan masyarakat di Desa Koto Benai dapat di katakan sudah lebih baik dari aspek fasilitas dan pelayanan kesehatan. Tetapi masyarakatnya sendiri masih memerlukan pemahaman yang lebih konkrit tentang gizi dan nutrisi bagi kesehatan anak. Oleh sebab itu mahasiswa KUKERTA Desa Koto Benai mengadakan sebuah program kerja yaitu Sosialisasi Stunting. Dalam kegiatan ini, mahasiswa kelompok KUKERTA Bangun Desa bekerjasama dengan mahasiswa KUKERTA Integrasi, mahasiswa KUKERTA UIN Suska Riau, dan mahasiswa KUKERTA UMRI.

Kegiatan sosialisasi ini akan memberikan pemahaman kepada

masyarakat Desa Koto Benai tentang pentingnya mencegah stunting, mengenali makanan sehat dan bergizi dan bernutrisi bagi anak, pola asuh yang baik untuk anak, serta penerapan hidup sehat dan bersih di lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi stunting ini dilangsungkan di lapangan voli, tepatnya di samping Posko Kesehatan Desa (Poskesdes) Koto Benai. Masyarakat Desa Koto Benai sendiri memiliki usia yang beragam, dimulai dari target sasaran yaitu bayi, balita, ibu-ibu, hingga semua elemen masyarakat yang ada di Desa Koto Benai. Masyarakat Desa Koto Benai sudah banyak yang peduli dengan permasalahan stunting, tetapi masih di rasa kurang pemahaman tentang apa saja cara atau upaya dalam pencegahan stunting. Oleh karena itu, mahasiswa KUKERTA Bangun Desa bertujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat Desa Koto Benai supaya dapat mengimplemantasikannya cara pencegahan stunting ini dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan sosialisasi stunting ini menggunakan metode observasi, dimana mahasiswa KUKERTA Bangun Desa berkonsultasi dengan ibu bidan Poskesdes Desa Koto Benai dan menggali informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat Koto Benai. Sosialisasi dilakukan dengan beberapa sesi, yaitu sesi pemaparan materi terkait stunting, pemaparan makanan sehat

dan bergizi yang baik di konsumsi anak-anak, pemaparan tentang upaya pencegahan yang harus dilakukan, serta upaya penerapan perilaku hidup sehat.

Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi stunting adalah ibu-ibu kader dan PKK, anak-anak PAUD Kenanga, wanita yang sudah menikah dan wanita akan punya anak, karena mereka lah yang akan menjadi contoh betapa pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Sukses nya kegiatan sosialisasi stunting ini dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti setiap sesi kegiatan yang diselenggarakan di lapangan tepat di samping Poskesdes Kinanti, Desa Koto Benai.

Kegiatan sosialisasi ini di harapkan dapat informasi dan edukasi yang baik bagi masyarakat Desa Koto Benai, dapat menambah ilmu baru serta dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu makan makanan yang bergizi, penerapan hidup bersih dan sehat, serta pola asuh yang baik. Selain itu diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan upaya pencegahan stunting ini agar masyarakat Desa Koto Benai terhindar dari bahaya stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi stunting sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini menargetkan para ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui, ibu-ibu kader poskesdes serta anak-

anak PAUD dan TK Kenanga Desa Koto Benai sebagai tamu undangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Lapangan Voli Desa Koto Benai, tepatnya disamping Poskesdes Kinanti, pada 08 Agustus 2023 bertepatan dengan jadwal rutin Posyandu Balita Desa Koto Benai. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa perangkat Desa Koto Benai. Mengenalkan pentingnya mengenali dan mewaspadaikan bahaya stunting sejak dini adalah tujuan dari kegiatan sosialisasi stunting ini. Sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA ini memberikan materi kepada para tamu undangan tentang pentingnya mencegah stunting.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. (Boucot & Poinar Jr., 2020).

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KUKERTA di Desa Koto Benai tentang pencegahan stunting dan gizi buruk ini menunjukkan tingkat pemahaman

dan pengetahuan masyarakat khususnya para ibu menentukan kemampuannya dalam merawat anak dan janinnya. anak. Semakin banyak orang tua yang memiliki informasi, maka semakin mampu pula mereka memberikan pengasuhan yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak. Beberapa dari penelitian lain juga menyebutkan bahwa kejadian stunting pada anak dapat terjadi karena kurangnya perhatian dan edukasi orangtua tentang perawatan kesehatan anak sejak berumur 0 tahun. (Mizobe et al., 2013)

Sebagian besar orangtua di Desa Koto Benai masih berada dalam tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga para masyarakat, terkhusus ibu-ibu, menggantungkan pemahaman mereka mengenai kesehatan kepada para ibu-ibu bidan dan perangkat Desa Koto Benai. Untuk mengatasi hal itu pula, mahasiswa KUKERTA Desa Koto Benai melakukan sosialisasi dan diskusi terkait pencegahan stunting kepada ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui, ibu-ibu kader poskesdes serta anak-anak PAUD dan TK Kenanga Desa Koto Benai dengan tujuan agar anak-anak di Desa Koto Benai berkembang sesuai usia dan terhindar dari stunting.

Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sangat mempengaruhi pemikiran dan perilakunya. Oleh karena itu, dalam upaya menanggulangi masalah stunting diperlukan kerjasama antara perangkat desa dan masyarakat.

Sebab, program ini tidak hanya berlaku untuk bayi dan anak kecil saja, namun juga diawali dengan perawatan ibu hamil, ibu menyusui, anak usia 0-23 bulan, dan anak usia 24-59 bulan, serta penyediaan sarana prasarana pendukung lingkungan sehat.

Selain mengadakan kegiatan sosialisasi stunting di Desa Koto Benai, mahasiswa KUKERTA juga membagikan bubur kacang hijau dan telur rebus sebelum kegiatan sosialisasi stunting dimulai dengan tujuan untuk memberi contoh dari bentuk makanan bergizi dan berprotein. Kegiatan sosialisasi stunting ini merupakan salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KUKERTA Bangun Desa Universitas Riau untuk mencegah stunting di Desa Koto Benai.



Gambar.1. Tim Pengabdian Memberikan Materi Mengenai Stunting Di Desa Koto Benai



Gambar.2. Tim Pengabdian Berfoto Bersama Warga Desa

SIMPULAN

Stunting adalah suatu kondisi gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka panjang, sehingga menyebabkan terhambatnya pertumbuhan pada anak. Banyaknya kasus stunting membuat pemerintah merasa khawatir. Berdasarkan kegiatan pengabdian mahasiswa KUKERTA di Desa Koto Benai, sosialisasi stunting diharapkan dapat membuahkan hasil yang baik. Di antara kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk mengetahui pentingnya mencegah stunting, mengenali makanan sehat dan bergizi dan bernutrisi bagi anak, pola asuh yang baik untuk anak, serta penerapan hidup sehat dan bersih di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami TIM KUKERTA BANGUN DESA mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Koto Benai yaitu Bapak Rasdianto yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk

mengadakan kegiatan Sosialisasi Stunting ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru PAUD KENANGA Desa Koto Benai dan Perangkat-perangkat Poskesdes Kinanti Desa Koto Benai, serta ibu-ibu Desa Koto Benai yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan ini dan ikut menyukseskan kegiatan Sosialisasi Stunting ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Boucot, A. J., & Poinar Jr., G. O. (2020). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, 271–272.
<https://doi.org/10.1201/9781439810590-39>

Mizobe, H., Tanaka, T., Hatakeyama, N., Nagai, T., Ichioka, K., Hondoh, H., Ueno, S., & Sato, K. (2013). Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers of 1-Oleoyl-2,3-dipalmitoyl-sn-glycerol (S-OPP) and 1,2-Dipalmitoyl-3-oleoyl-sn-glycerol (R-PPO). *JAACS, Journal of the American Oil Chemists' Society*, 90(12), 1809–1817.
<https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>

Wulandari Leksono, A., Kartika Prameswary, D., Sekar Pembajeng, G., Felix, J., Shafa Ainan Dini, M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri Aprilia,

T., & Hermawati, E. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 34–38.

Zufriady, Z., Marconi, A. P., Adam, B. I. F., Zikri, K., Darmaneva, N. R., Azizah, N. R., Limbong, P., Febrianti, R. O., Fadila, S., Sahbani, V., & Juwita, Z. (2022). Pengabdian Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 1–5.
<https://doi.org/10.51214/japamu.l.v3i1.365>